

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA PRAJA IPDN KAMPUS JAKARTA

**BOGA PRATALA**

Pustakawan Kampus IPDN Jakarta  
Email : [bpratala@yahoo.com](mailto:bpratala@yahoo.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi minat baca Praja IPDN Kampus Jakarta. Penelitian dilakukan melalui metode kuesioner yang menguji minat baca 50 orang Praja IPDN Kampus Jakarta. Penelitian ini menunjukkan tingginya minat membaca Praja Kampus IPDN Jakarta walaupun mereka jarang mengunjungi perpustakaan ataupun meminjam buku dan sering mengantuk ketika membaca buku. Hal ini menunjukkan adanya faktor internal, diantaranya kepuasan untuk menamatkan membaca buku dan tidak malas, serta mampu memusatkan perhatian kepada bahan bacaan. Di sisi lain, faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca mereka diantaranya koleksi buku yang dimiliki dan penugasan membaca materi kuliah yang diberikan oleh dosen. Untuk itu, peran dosen dalam memberikan penugasan terkait materi bacaan dan peran perpustakaan dalam menyediakan koleksi bahan bacaan diharapkan dapat meningkatkan minat baca Praja Kampus IPDN Jakarta ini.

**Kaca Kunci:** Minat Baca, Praja IPDN Kampus Jakarta, Faktor Internal, Faktor Eksternal

### ABSTRACT

The study discusses on factors that influence the interest of reading of the students of IPDN Campus Jakarta. The research was conducted through a questionnaire method on reading interest given to 50 students of IPDN Campus Jakarta. This research shows a high interest in reading of the students of IPDN Campus Jakarta even though they rarely visit libraries or borrow books and they are often sleepy when reading. It shows the existence of internal factors, including the ended-reading books satisfaction, being diligent, and being able to focus on reading materials. On the other hand, the external factors that affect their reading interests including the book collections they have and the assignment of reading lecture materials given by lecturers. For this reason, the role of lecturers in providing assignments related to reading materials and the role of libraries in providing collections of reading materials is expected to increase the reading interest of the students of IPDN Campus Jakarta.

**Keywords:** Reading Interest, the Students of Campus IPDN Jakarta, Internal Factors, External Factors.

### PENDAHULUAN

Perpustakaan harus bisa memberikan informasi yang dapat memuaskan penggunaannya. Layanan yang baik, cepat, akurat dengan informasi yang sesuai kebutuhan pemakai dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi. Tantangan perpustakaan dimasa depan adalah bagaimana perpustakaan dapat meningkatkan layanan perpustakaan Kampus IPDN Jakarta sehingga menjadi sarana peningkatan minat baca Praja IPDN Kampus Jakarta.

Menurut Sukirman, dkk (2021) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca, diantaranya (1) faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat baca ; (2) faktor pemberian tugas mata kuliah yang disampaikan oleh dosen baik secara tertulis maupun tidak tertulis dapat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat baca; (3) faktor sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan membaca dapat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat baca; (4) Dari ketiga faktor determinan tersebut jika digabung secara bersama-sama dapat

berpengaruh secara signifikan pada peningkatan minat baca .

Perpustakaan berperan untuk meningkatkan minat baca pengguna. Perpustakaan merupakan bagian dari proses pembelajaran, layanan untuk meningkatkan keterampilan siswa untuk menggali informasi, dan layanan untuk meningkatkan penggunaan perpustakaan. Jadi, perpustakaan memiliki banyak peluang untuk berkembang minat baca siswa (Aulawi: 2012). Di lain pihak, penelitian yang dilakukan oleh Nafi (2014) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan minat baca dan persepsi perpustakaan sekolah terhadap kemampuan menulis narasi.

Untuk mengembangkan minat membaca pengguna, diperlukan beberapa strategi khusus diantaranya strategi komunikasi yang sangat diperlukan dalam menerapkan pentingnya minat baca di kalangan siswa. Yuyun (2019) mempelajari beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan komunikasi karena perubahan minat baca menjadi minat dalam membaca.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kegemaran membaca melalui perpustakaan menurut Fadli (2014) diantaranya (1) Menyediakan literatur yang diminati siswa; 2) Menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang menyenangkan bagi siswa melalui penataan yang baik, dengan pelayanan yang ramah; 3) Melakukan kegiatan promosi dan pengembangan minat dan kegemaran membaca dengan memanfaatkan perpustakaan; 4) Memberikan tugas tambahan kepada siswa di luar kelas. Pemberian tugas tambahan tentunya terkait dengan terbatasnya jam pelajaran di dalam kelas.

Penunjang keberhasilan pendidikan di Indonesia salah satunya adalah peserta didik yang mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas. Hal ini dapat diwujudkan ketika peserta didik mempunyai minat baca yang tinggi (Atikah: 2019).

Menurut Helzi Anugra, dkk (2013) terdapat 5 faktor dominan yang mempengaruhi minat baca, dapat dilihat urutan faktor yang memiliki pengaruh tertinggi sampai yang terendah. Faktor yang memiliki pengaruh terbesar pertama adalah “Keadaan lingkungan sosial yang kondusif”. Kedua, faktor “Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi”. Ketiga faktor “Keadaan lingkungan fisik yang memadai”. Keempat, “Rasa haus informasi dan rasa ingin tahu”. Kelima, faktor “Prinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani”.

Di sisi lain, ketersediaan bahan pustaka di perpustakaan sekolah untuk mengoptimalkan minat baca siswa (Febriana: 2022). Hal ini senada penelitian yang dilakukan oleh Johansyah (2019) bahwa pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik yaitu dengan penyediaan bahan pustaka yang dapat memenuhi fungsi perpustakaan, penerapan sistem terbuka saat memilih buku, dan sosialisasi gemar membaca buku. Apabila perpustakaan bisa melaksanakan pelayanan prima, maka dapat menunjang antusiasme sehingga minat membaca semakin tinggi, pada akhirnya dapat mendukung dalam proses perkuliahan (Nafi:2014). Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan minat baca pengguna (Sirayudin: 2021).

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat baca meliputi tiga hal, faktor perasaan, perhatian, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca meliputi tiga hal, faktor dosen, faktor lingkungan, dan faktor fasilitas. Faktor yang mempengaruhi minat baca dari persepsi dosen dan pustakawan meliputi faktor rasa ingin tahu, faktor topik yang diminati, faktor ketersediaan buku, dan faktor tugas.

Untuk menumbuhkan budaya literasi dan minat baca dan masyarakat secara luas juga dapat dilakukan dengan cara menanamkan budaya gemar membaca sejak dini, menciptakan lingkungan kampus yang ramah buku, melaksanakan program-program literasi ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, aktif melakukan kolaborasi inovasi kreasi literasi, serta memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan dalam bentuk gerakan gemar berkunjung ke perpustakaan (Mansyur: 2020). Strategi lain yang dapat diberikan yaitu peran dosen dalam

memberikan sosialisasi dan pengarahan terkait pentingnya membaca sumber referensi dari perpustakaan kampus dengan menceritakan hal-hal yang menarik dari agar minat baca di perpustakaan perguruan tinggi meningkat (Sasmita: 2021).

## METODE PENELITIAN

Subjek penelitian yang berjudul “Faktor yang memengaruhi minat baca Praja IPDN Kampus Jakarta” ini yaitu Praja IPDN Kampus Jakarta Angkatan 2020 sebanyak 50 (lima puluh) orang. Penulis mengambil lokasi penelitian di IPDN Kampus Jakarta yang berada di Jalan Ampera Raya, kota Jakarta Selatan. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang menguji minat baca Praja IPDN Kampus Jakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis hasil kuesioner terkait minat baca Praja IPDN Kampus Jakarta, membuat Gambar hasil kuesioner, dan menghubungkannya dengan teori yang relevan dengan penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

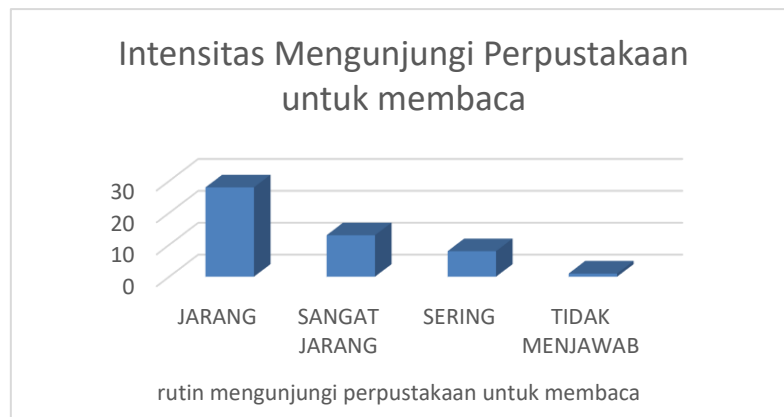
### Hasil

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca Praja IPDN Kampus Jakarta antara lain: intensitas menggunakan waktu luang untuk membaca, intensitas mengunjungi perpustakaan untuk membaca, intensitas peminjaman buku di perpustakaan atau tempat lain, persiapan diri sebelum belajar di kelas dengan cara membaca materi kuliah yang akan diajarkan, koleksi buku bacaan di rumah, intensitas berkunjung dan atau membeli buku di toko buku, intensitas menggarisbawahi atau menandai kalimat atau hal-hal yang dianggap penting ketika membaca, keinginan menamatkan buku yang sedang dibaca, kepuasan saat menamatkan membaca sebuah buku, pemanfaatan waktu luang untuk membaca bila dosen berhalangan hadir, minat untuk membaca buku yang ada di perpustakaan, ketertarikan menonton televisi atau membuka media sosial daripada membaca buku, minat membaca suatu bacaan setiap ditugaskan oleh dosen, tanggapan ketika membaca buku di perpustakaan, reaksi mengantuk ketika membaca buku, tambahan pengetahuan setelah membaca buku, intensitas membaca kembali materi kuliah yang telah diberikan dosen, intensitas memusatkan perhatian terhadap bahan bacaan, dan perasaan malas menamatkan buku. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut:



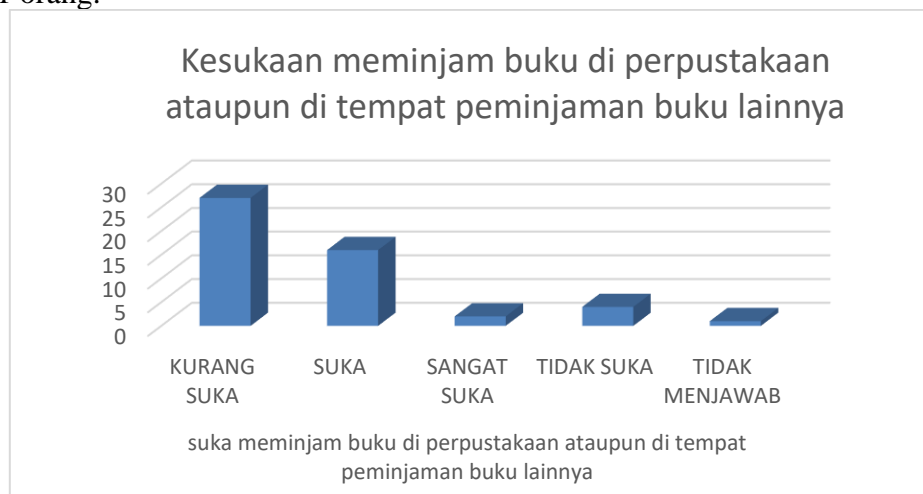
**Gambar 1. Intensitas Menggunakan Waktu Luang Praja Untuk Membaca**

Dari Gambar 1 dapat diketahui bahwa responden yang paling sering menggunakan waktu luang untuk membaca sebanyak 30 orang. Sedangkan responden yang jarang menggunakan waktu luang untuk membaca sebanyak 14 orang, yang sangat sering menggunakan waktu luang untuk membaca sebanyak 3 orang dan yang sangat jarang menggunakan menggunakan waktu luang untuk membaca sebanyak 1 orang.



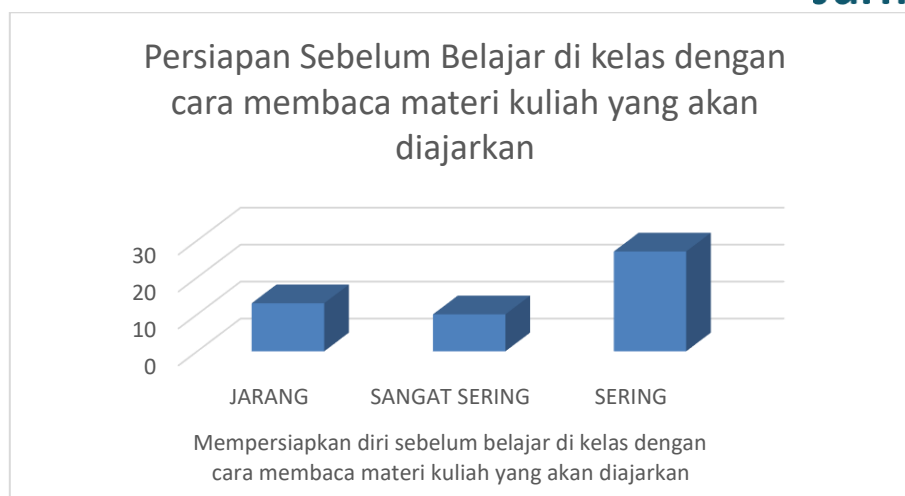
**Gambar 2. Intensitas Mengunjungi Perpustakaan Untuk Membaca**

Dari Gambar 2 dapat diketahui bahwa responden yang jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca sebanyak 28 orang. Sedangkan responden yang sangat jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca sebanyak 13 orang, responden yang sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca sebanyak 8 orang, dan responden tidak menjawab sebanyak 1 orang.



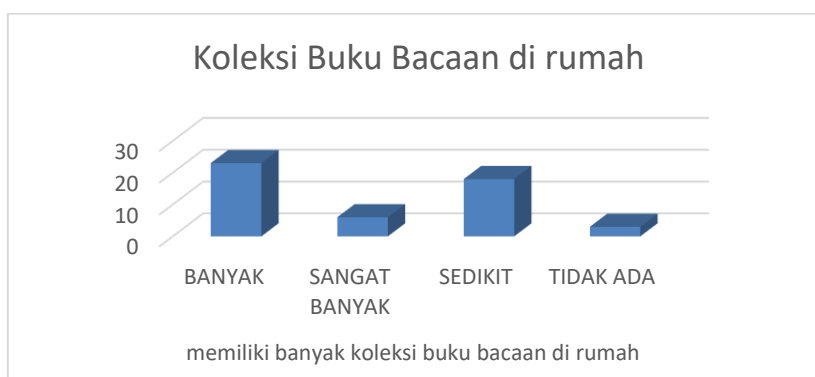
**Gambar 3. Kesukaan meminjam buku di perpustakaan ataupun di tempat peminjaman buku lainnya**

Dari Gambar 3 dapat diketahui bahwa responden kurang suka meminjam buku di perpustakaan ataupun di tempat peminjaman buku lainnya sebanyak 27 orang. Sedangkan responden suka meminjam buku di perpustakaan ataupun di tempat peminjaman buku lainnya sebanyak 16 orang, responden yang sangat suka meminjam buku di perpustakaan ataupun di tempat peminjaman buku lainnya sebanyak 2 orang, responden tidak suka meminjam buku di perpustakaan ataupun di tempat peminjaman buku lainnya sebanyak 4 orang, dan tidak menjawab sebanyak 1 orang.



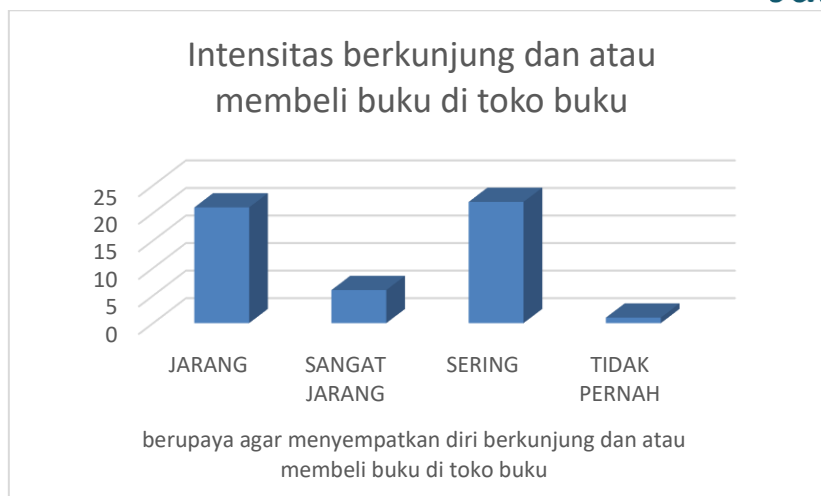
**Gambar 4. Persiapan sebelum belajar di kelas dengan cara membaca materi kuliah yang akan diajarkan**

Dari Gambar 4, dapat diketahui bahwa responden yang sering mempersiapkan diri sebelum belajar di kelas dengan cara membaca materi kuliah yang akan diajarkan sebanyak 27 orang. Sedangkan responden yang jarang mempersiapkan diri sebelum belajar di kelas dengan cara membaca sebanyak 13 orang, dan responden yang sangat sering mempersiapkan diri sebelum belajar di kelas dengan cara membaca sebanyak 10 orang.



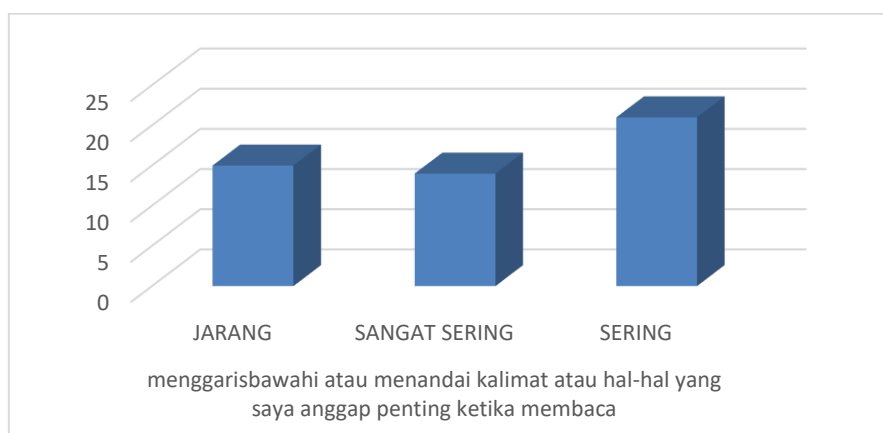
**Gambar 5. Koleksi Buku Bacaan di rumah**

Dari Gambar 5 dapat diketahui bahwa responden yang banyak memiliki koleksi buku bacaan di rumah sebanyak 23 orang. Sedangkan responden yang sedikit memiliki koleksi buku bacaan di rumah sebanyak 18 orang, responden yang memiliki sangat banyak koleksi sebanyak 6 orang dan responden yang tidak memiliki buku bacaan di rumah sebanyak 3 orang.



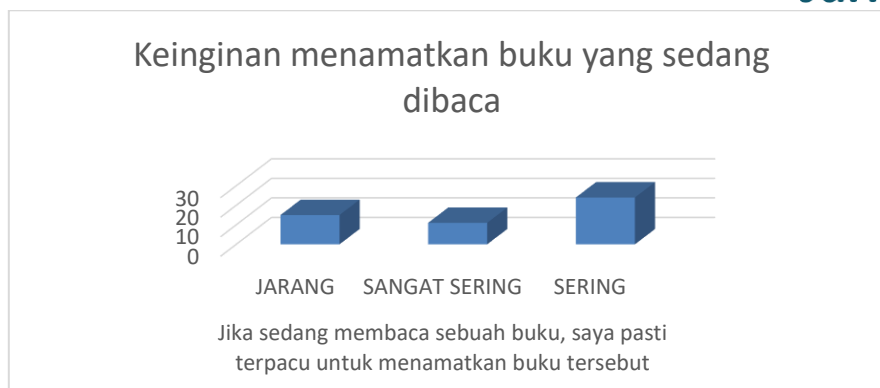
**Gambar 6. Intensitas berkunjung dan atau membeli buku di toko buku**

Dari Gambar 6 dapat diketahui bahwa responden yang sering berkunjung dan atau membeli buku di toko buku sebanyak 22 orang, responden yang jarang berkunjung dan atau membeli buku di toko buku sebanyak 21 orang, responden yang sangat jarang berkunjung dan atau membeli buku di toko buku sebanyak 6 orang, dan responden yang tidak pernah berkunjung dan atau membeli buku di toko buku sebanyak 1 orang.



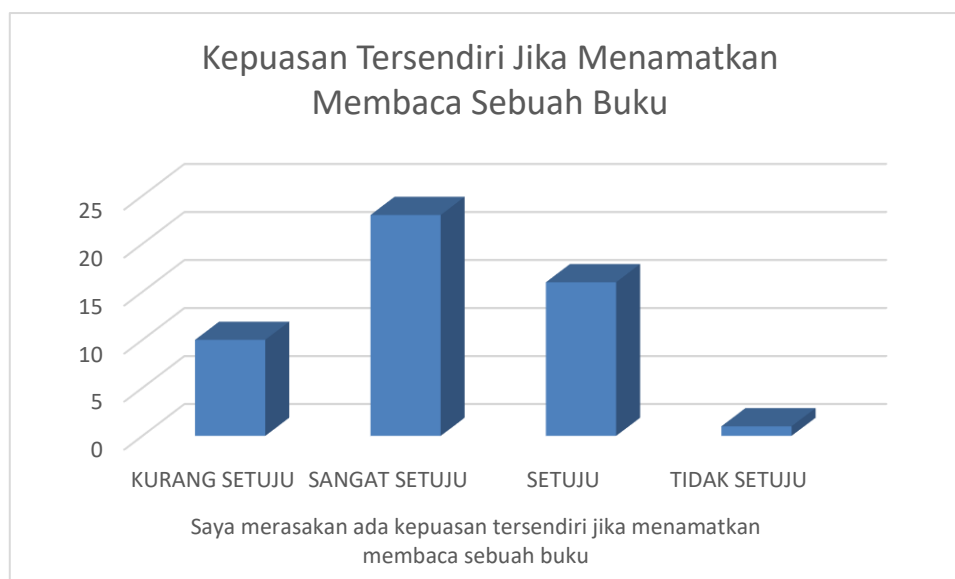
**Gambar 7. Intensitas menggarisbawahi atau menandai kalimat atau hal-hal yang saya anggap penting ketika membaca**

Dari Gambar 7, responden yang sering menggarisbawahi atau menandai kalimat atau hal-hal yang dianggap penting ketika membaca sebanyak 21 orang. Sedangkan responden yang jarang menggarisbawahi atau menandai kalimat atau hal-hal yang dianggap penting ketika membaca sebanyak 15 orang, dan responden yang sangat sering menggarisbawahi atau menandai kalimat atau hal-hal yang dianggap penting ketika membaca sebanyak 14 orang.



**Gambar 8 Keinginan menamatkan buku yang sedang dibaca**

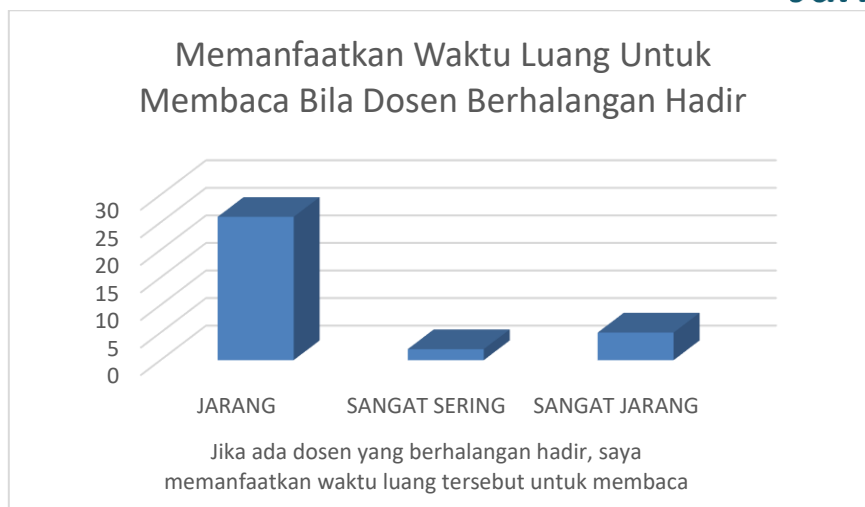
Dari Gambar 8 dapat diketahui bahwa responden sering berkeinginan menamatkan buku yang sedang dibaca sebanyak 24 orang. Sedangkan responden jarang berkeinginan menamatkan buku yang sedang dibaca sebanyak 15 orang dan responden yang sangat sering menamatkan buku yang sedang dibaca sebanyak 11 orang.



**Gambar 9 Kepuasan Tersendiri Jika Menamatkan Membaca Sebuah Buku**

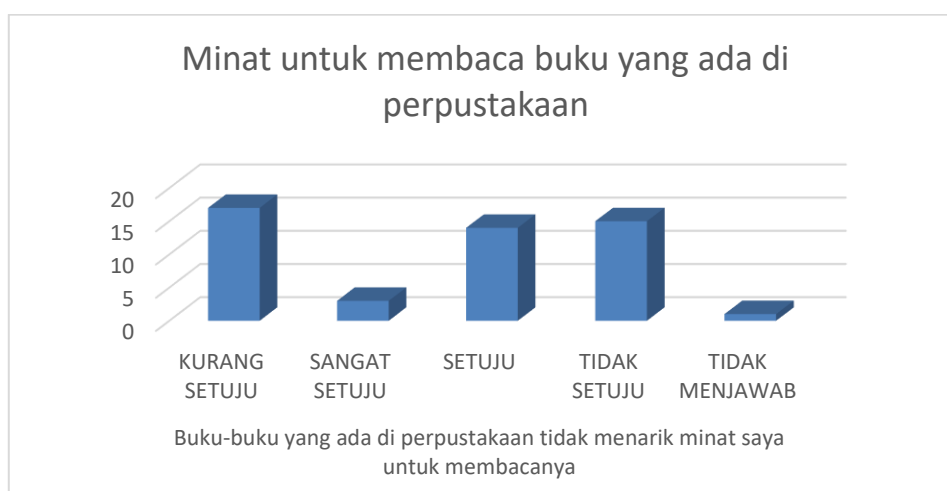
Dari Gambar 9 dapat diketahui bahwa responden sangat memiliki kepuasan tersendiri jika menamatkan membaca sebuah buku sebanyak 23 orang. Sedangkan responden yang setuju memiliki kepuasan tersendiri jika menamatkan membaca sebuah buku sebanyak 16 orang, responden yang kurang memiliki kepuasan tersendiri jika menamatkan membaca sebuah buku sebanyak 10 orang, dan responden yang tidak memiliki kepuasan tersendiri jika menamatkan membaca sebuah buku sebanyak 1 orang. Praja Kampus IPDN Jakarta ini puas bila mampu menamatkan membaca sebuah buku untuk tujuan penyelesaian tugas yang diberikan oleh dosen ataupun karena topik yang disukai oleh mereka.





**Gambar 10 Memanfaatkan Waktu Luang Untuk Membaca Bila Dosen Berhalangan Hadir**

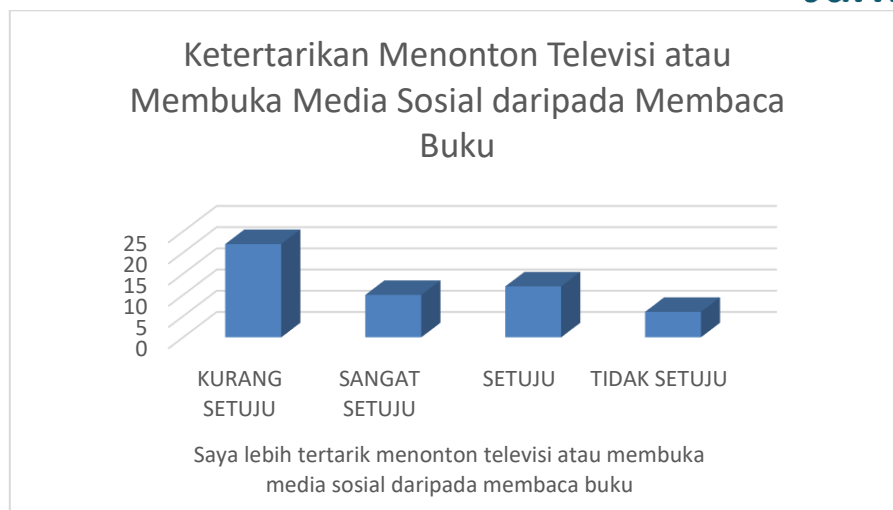
Dari Gambar 10 dapat diketahui bahwa responden jarang memanfaatkan waktu luang untuk membaca bila dosen berhalangan hadir sebanyak 26 orang. Sedangkan responden yang sangat jarang memanfaatkan waktu luang untuk membaca bila dosen berhalangan hadir sebanyak 5 orang dan responden yang sangat sering memanfaatkan waktu luang untuk membaca bila dosen berhalangan hadir sebanyak 2 orang.



**Gambar 11 Minat untuk membaca buku yang ada di perpustakaan**

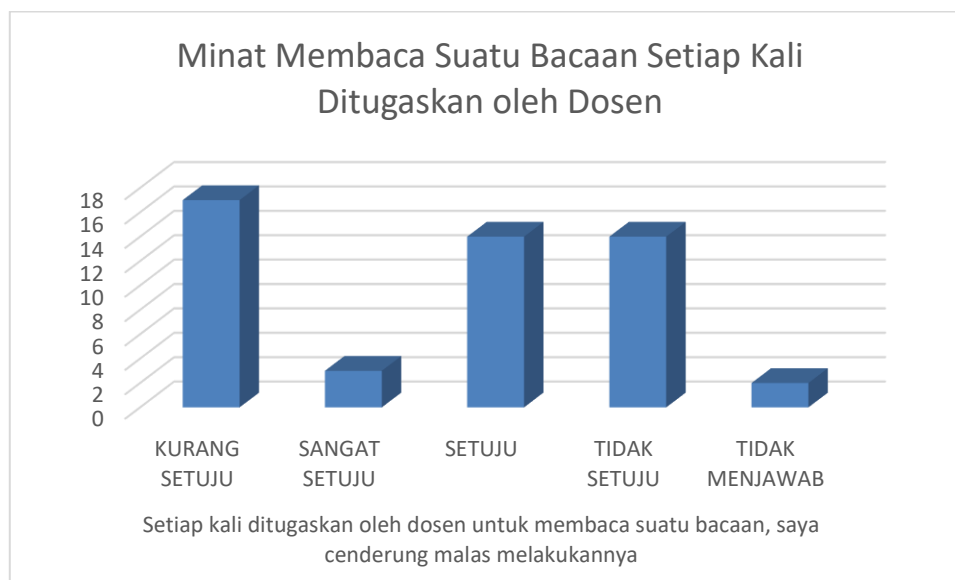
Dari Gambar 11 dapat diketahui bahwa responden yang kurang setuju untuk membaca buku yang ada di perpustakaan sebanyak 17 orang. Sedangkan responden yang tidak setuju untuk membaca buku yang ada di perpustakaan sebanyak 15 orang, responden yang setuju untuk membaca buku yang ada di perpustakaan sebanyak 14 orang, responden yang sangat setuju untuk membaca buku yang ada di perpustakaan sebanyak 3 orang, dan responden yang tidak menjawab sebanyak 1 orang.





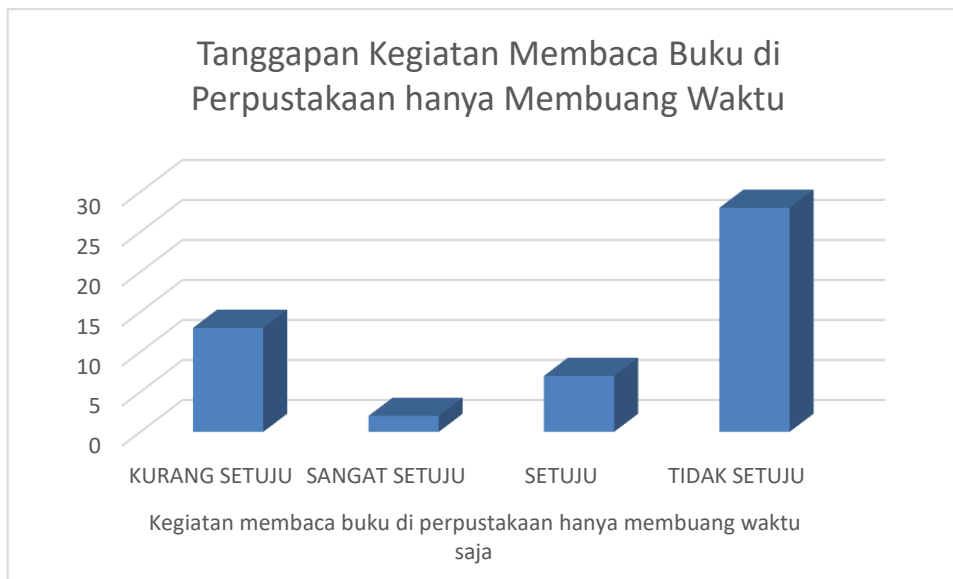
**Gambar 12 Ketertarikan Menonton Televisi atau Membuka Media Sosial daripada Membaca Buku**

Dari Gambar 12 dapat diketahui bahwa responden yang kurang tertarik menonton televisi atau membuka media sosial daripada membaca buku sebanyak 22 orang. Sedangkan responden yang tertarik menonton televisi atau membuka media sosial daripada membaca buku sebanyak 12 orang, responden yang sangat tertarik menonton televisi atau membuka media sosial daripada membaca buku sebanyak 10 orang, dan responden yang tidak tertarik menonton televisi atau membuka media sosial daripada membaca buku sebanyak 6 orang.



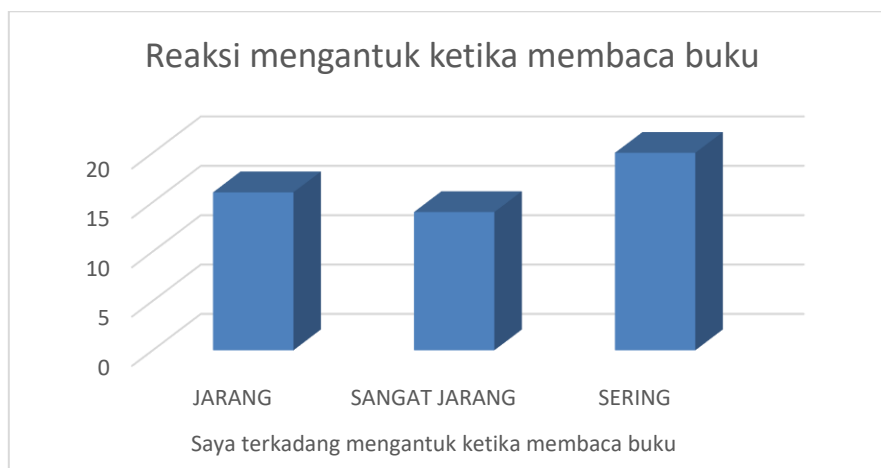
**Gambar 13 Minat Membaca Suatu Bacaan Setiap Kali Ditugaskan oleh Dosen**

Dari Gambar 13 dapat diketahui bahwa responden yang kurang berminat untuk membaca suatu bacaan setiap kali ditugaskan oleh dosen sebanyak 17 orang. Sedangkan responden yang tidak berminat untuk membaca suatu bacaan setiap kali ditugaskan oleh dosen sebanyak 14 orang, responden yang setuju untuk membaca suatu bacaan setiap kali ditugaskan oleh dosen sebanyak 14 orang, responden yang sangat setuju untuk membaca suatu bacaan setiap kali ditugaskan oleh dosen sebanyak 3 orang, dan yang tidak menjawab sebanyak 2 orang.



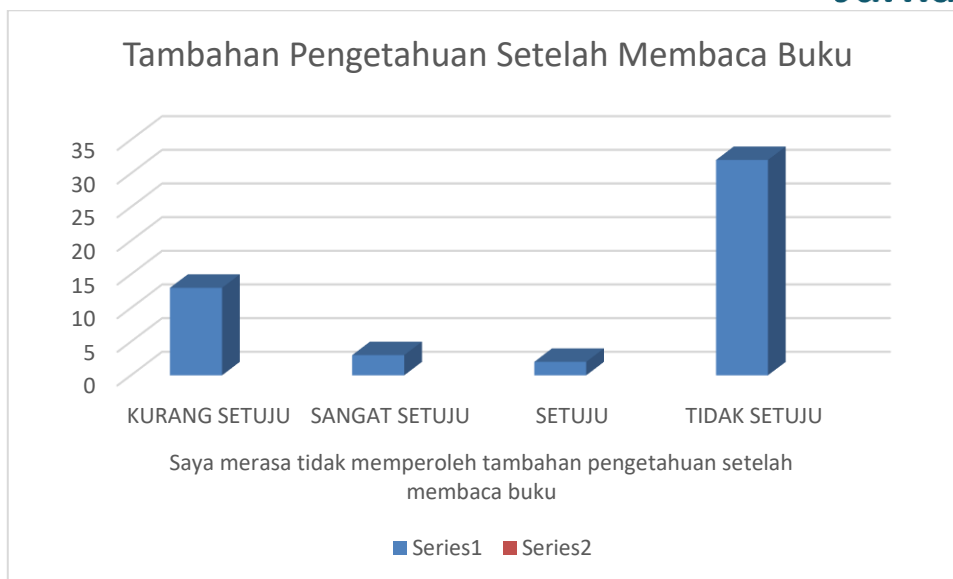
**Gambar 14 Tanggapan Kegiatan Membaca Buku di Perpustakaan Hanya Membuang Waktu**

Dari Gambar 14 dapat diketahui bahwa responden tidak setuju bahwa kegiatan membaca buku hanya membuang waktu saja sebanyak 28 orang. Sedangkan responden kurang setuju bahwa kegiatan membaca buku hanya membuang waktu saja sebanyak 13 orang, responden yang setuju bahwa kegiatan membaca buku hanya membuang waktu saja sebanyak 7 orang, dan responden yang sangat setuju bahwa kegiatan membaca buku hanya membuang waktu saja sebanyak 2 orang.



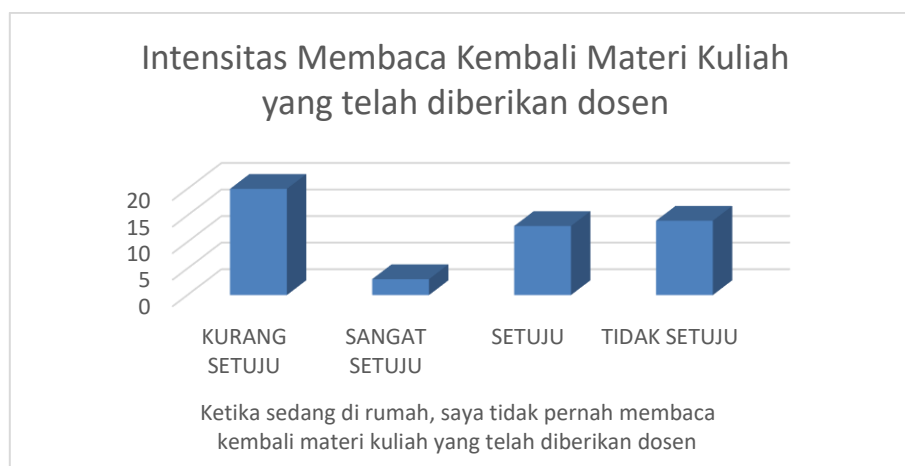
**Gambar 15 Reaksi Mengantuk Ketika Membaca Buku**

Dari Gambar 15 dapat diketahui bahwa responden yang sering mengantuk ketika membaca buku sebanyak 20 orang. Sedangkan responden jarang mengantuk ketika membaca buku sebanyak 16 orang dan responden yang sangat jarang mengantuk ketika membaca buku sebanyak 14 orang.



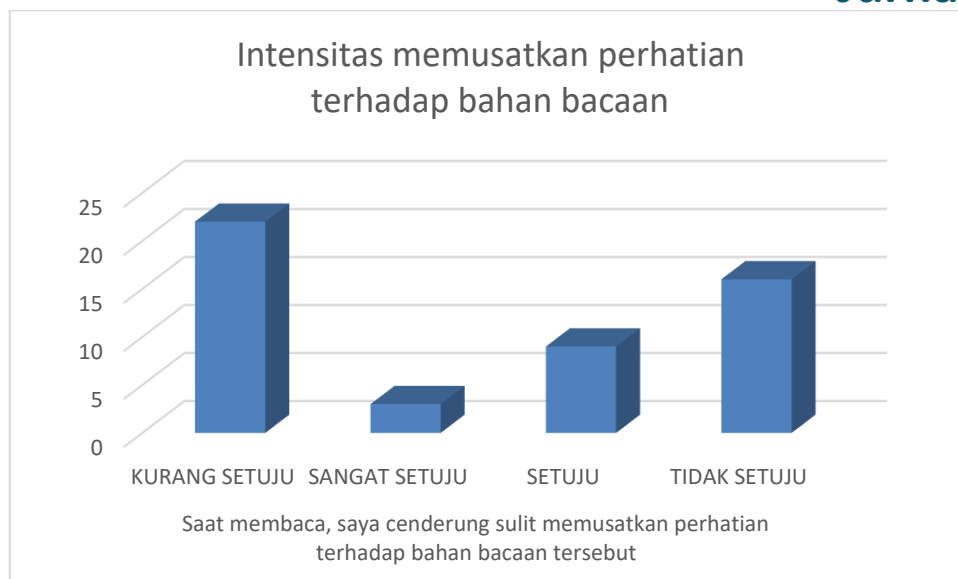
**Gambar 16 Tambahan Pengetahuan Setelah Membaca Buku**

Dari Gambar 16 dapat diketahui bahwa responden yang tidak setuju tidak memperoleh tambahan setelah membaca buku sebanyak 32 orang. Sedangkan responden yang kurang setuju tidak memperoleh tambahan setelah membaca buku sebanyak 13 orang, responden yang merasa sangat setuju tidak memperoleh tambahan setelah membaca buku sebanyak 32 orang dan responden yang setuju tidak memperoleh tambahan setelah membaca buku sebanyak 2 orang.



**Gambar 17 Intensitas Membaca Kembali Materi Kuliah yang telah diberikan dosen**

Dari Gambar 17 dapat diketahui bahwa ketika sedang berada di rumah, responden yang kurang setuju untuk tidak membaca kembali materi kuliah yang telah diberikan dosen sebanyak 20 orang. Sedangkan responden yang tidak setuju untuk tidak membaca kembali materi kuliah yang telah diberikan dosen sebanyak 14 orang, sedangkan yang setuju untuk tidak membaca kembali materi kuliah yang telah diberikan dosen sebanyak 13 orang, dan responden yang sangat setuju untuk membaca materi kuliah yang diberikan oleh dosen sebanyak 3 orang.



**Gambar 18 Intensitas Memusatkan Perhatian Terhadap Bahan Bacaan**

Dari Gambar 18 dapat diketahui bahwa responden yang kurang setuju ketika membaca sulit memusatkan perhatian kepada bahan bacaan sebanyak 22 orang. Sedangkan responden yang tidak setuju ketika membaca sulit memusatkan perhatian kepada bahan bacaan sebanyak 16 orang, responden yang setuju ketika membaca sulit memusatkan perhatian kepada bahan bacaan sebanyak 9 orang dan responden yang sangat setuju ketika membaca sulit memusatkan perhatian kepada bahan bacaan sebanyak 3 orang.



**Gambar 19 Perasaan Malas Menamatkan Buku**

Dari Gambar 19 dapat diketahui bahwa setelah membaca buku responden kurang setuju memiliki perasaan malas menamatkan buku tersebut sebanyak 25 orang. Sedangkan responden yang setuju memiliki perasaan malas menamatkan buku tersebut sebanyak 13 orang, responden yang tidak setuju memiliki perasaan malas menamatkan buku tersebut sebanyak 8 orang dan responden yang sangat setuju memiliki perasaan malas menamatkan buku tersebut sebanyak 4 orang.

## Pembahasan

Praja Kampus IPDN Jakarta ini tinggal di asrama selama 5 (lima) hari kerja dan perpustakaan Kampus IPDN Jakarta merupakan salah satu fasilitas yang disediakan gratis yang disediakan oleh mahasiswa dengan koleksi buku yang lengkap dan perpustakaan digital yang mampu menarik minat Praja Kampus IPDN Jakarta untuk menggunakan waktu luang mereka untuk membaca di perpustakaan. Praja Kampus IPDN Jakarta berpendapat bahwa buku-buku yang ada di perpustakaan Kampus IPDN Jakarta menarik minat mereka untuk membaca. Di lain pihak, beberapa Praja Kampus IPDN Jakarta ini jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca dan kurang suka meminjam buku di perpustakaan ataupun di tempat peminjaman buku lainnya. Faktor yang menjadi penyebab Praja Kampus IPDN Jakarta ini kurang suka meminjam buku di perpustakaan Kampus IPDN Jakarta diantaranya disebabkan karena koleksi buku yang ada merupakan terbitan lama dan belum up-to-date serta singkatnya waktu peminjaman buku. Sebagaimana yang disampaikan Febriana (2022) bahwa ketersediaan bahan pustaka di perpustakaan sekolah untuk mengoptimalkan minat baca siswa maka koleksi buku perpustakaan Kampus IPDN Jakarta memegang peranan penting untuk menarik minat baca Praja Kampus IPDN Jakarta. Disinilah perpustakaan memiliki banyak peluang untuk berkembang minat baca siswa senada dengan yang disampaikan oleh Aulawi (2012).

Kondisi perpustakaan yang nyaman dan tenang membuat Praja Kampus IPDN Jakarta ini dapat memusatkan perhatian kepada bahan bacaan yang dipelajari. Namun ketika kondisi perpustakaan Kampus IPDN Jakarta sedang ramai, mereka kehilangan konsentrasi pada bahan bacaan. Mereka berpendapat membaca buku di perpustakaan tidak membuang waktu walaupun terkadang mereka sering merasa mengantuk ketika membaca buku karena mereka berpendapat akan mendapatkan pengetahuan setelah membaca buku. Tingginya frekuensi kegiatan yang harus dilakukan oleh Praja Kampus IPDN Jakarta dan jumlah penugasan yang diberikan oleh dosen atau pengajar menyebabkan mereka sering mengantuk ketika membaca buku dan berpengaruh tidak tamatnya buku bacaan yang mereka sedang baca.

Praja Kampus IPDN Jakarta ini juga sering mempersiapkan diri sebelum belajar di kelas dengan cara membaca materi kuliah yang akan diajarkan. Mereka seringkali mendapatkan pre-test dari dosen pengajarnya sehingga mereka sering mempersiapkan diri untuk belajar di kelas dengan cara membaca materi kuliah yang akan diajarkan. Faktor dosen atau pengajar memegang peranan penting terhadap minat membaca Praja Kampus IPDN Jakarta ini.

Praja Kampus IPDN Jakarta juga memiliki banyak koleksi buku bacaan di rumah, sering berkunjung dan atau membeli buku di toko buku. Mayoritas mereka berlatar belakang ekonomi keluarga menengah atas sehingga mereka memiliki kemampuan daya beli yang cukup tinggi untuk memiliki banyak koleksi buku bacaan di rumah mereka. Koleksi buku bacaan ini juga memegang peranan penting dalam meningkatkan minat baca Praja Kampus IPDN Jakarta ini.

Pada saat membaca, praja Kampus IPDN Jakarta ini sering menggarisbawahi atau menandai kalimat atau hal-hal yang dianggap penting dan menamatkan buku yang sedang dibaca. Strategi menggarisbawahi atau menandai kalimat atau hal-hal penting ini cukup berperan penting untuk memudahkan dan mengetahui intisari dari bacaan yang dibaca oleh Praja Kampus IPDN Jakarta. Mereka seringkali menamatkan buku yang sedang dibaca dalam rangka menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen atau pengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sasmita (2021) bahwa peran dosen dalam memberikan sosialisasi dan pengarahan terkait pentingnya membaca sumber referensi dari perpustakaan kampus dengan menceritakan hal-hal yang menarik dari agar minat baca di perpustakaan perguruan tinggi meningkat.

Selain itu, Praja Kampus IPDN Jakarta ini memiliki rasa ingin tahu yang besar dan menyukai topik yang sedang dibacanya sampai selesai. Hal ini senada dengan pendapat Helzi Anugra, dkk (2013). Mereka memiliki kepuasan tersendiri jika mampu menamatkan membaca sebuah buku namun jarang memanfaatkan waktu luang untuk membaca bila dosen berhalangan

hadir. Mereka lebih tertarik membaca buku ketimbang menonton televisi atau membuka media sosial, namun tidak berminat membaca buku bacaan ketika ditugaskan oleh dosen. Oleh karena itu, ketika Praja Kampus IPDN Jakarta ini sedang berada di rumah, mereka membaca kembali materi kuliah yang telah diberikan oleh dosen. Mereka juga mudah memusatkan perhatian terhadap bahan bacaan yang diberikan dan tidak malas untuk menamatkan sebuah buku. Faktor penugasan yang diberikan oleh dosen atau pengajar dan pengawasan yang cukup ketat merupakan salah satu alasan Praja Kampus IPDN Jakarta ini kurang tertarik menonton televisi atau membuka media sosial dan mereka lebih cenderung membaca buku untuk penyelesaian tugas yang diberikan. Faktor topik bacaan yang dibaca oleh Praja Kampus IPDN Jakarta menjadi salah satu alasan kurangnya minat membaca suatu bacaan yang ditugaskan oleh dosen. Meskipun demikian, sebagian Praja Kampus IPDN lainnya setuju untuk membaca suatu bacaan setiap kali ditugaskan oleh dosen karena topik bacaan cukup menarik bagi mereka.

Praja Kampus IPDN Jakarta ini lebih cenderung untuk berdiskusi dengan rekannya ketimbang membaca buku bila dosennya berhalangan hadir. Hal ini dikarenakan selama masa pandemi Covid-19 ini terjadi, pembelajaran dilakukan secara online atau virtual (metode jarak jauh) sehingga mereka lebih senang berkomunikasi dengan rekannya pada saat pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Kesadaran akan pentingnya membaca merupakan pendorong utama Praja Kampus IPDN Jakarta ini untuk menggunakan waktu luang mereka untuk membaca buku baik untuk penyelesaian tugas yang diberikan dosen atau pengajar maupun hanya sekedar mengisi waktu luang untuk membaca.

Faktor internal seperti minat membaca mahasiswa yang tinggi dan faktor eksternal seperti penugasan oleh dosen atau pengajar membuat Praja Kampus IPDN Jakarta ini dapat menamatkan buku yang dibacanya. Faktor kelelahan menjadi salah satu penyebab Praja Kampus IPDN Jakarta ini tidak membaca kembali materi kuliah yang telah diberikan oleh dosen atau pengajar. Selain itu, adanya aktivitas diluar pembelajaran membuat mereka tidak memiliki waktu lagi untuk membaca kembali materi kuliah yang diberikan.

Faktor eksternal yang menyebabkan Praja Kampus IPDN Jakarta ini jarang mengunjungi perpustakaan yaitu mereka memiliki keterbatasan untuk dapat berkunjung ke perpustakaan Kampus IPDN Jakarta, salah satu contohnya yaitu Praja Kampus IPDN Jakarta ini perlu meminta ijin pengawas bila ingin berkunjung ke perpustakaan dan waktu yang dimiliki pun sangat terbatas mengingat Praja Kampus IPDN ini harus mengikuti beberapa pembelajaran yang telah ditentukan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil maka di peroleh kesimpulan bahwa Penelitian ini menunjukkan tingginya minat membaca Praja Kampus IPDN Jakarta walaupun mereka jarang mengunjungi perpustakaan ataupun meminjam buku dan sering mengantuk ketika membaca buku. Hal ini menunjukkan adanya faktor internal, diantaranya kepuasan untuk menamatkan membaca buku dan tidak malas, serta mampu memusatkan perhatian kepada bahan bacaan. Di sisi lain, faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca mereka diantaranya koleksi buku yang dimiliki dan penugasan membaca materi kuliah yang diberikan oleh dosen. Untuk itu, peran dosen dalam memberikan penugasan terkait materi bacaan dan peran perpustakaan dalam menyediakan koleksi bahan bacaan diharapkan dapat meningkatkan minat baca Praja Kampus IPDN Jakarta ini. Tentunya masih terdapat faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini yang mampu meningkatkan minat baca Praja Kampus IPDN Jakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

Atikah, Mumpuni. Analisa Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca PGSD. *Dwija Cendekia*:

- Jurnal Riset Pedagogik*. 2019;Vol 3, No.2.
- Aulawi, M.B. Optimalisasi Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Pustakaloka*. 2012;Vol.4, No.1.
- Fadli. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Trend Dalam Pembelajaran Mandiri Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*. 2014;Vol. 2, No.2.
- Febriana, Murtianingsih. Ketersediaan Bahan Pustaka Perpustakaan untuk Mengoptimalkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu: Journal Elementary Education*. 2022;Vol 6, No.4.
- Hartinah, SIA. Pengaruh Minat Baca dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis. *Narasi*. 2018;Vol. 1, No.2.
- Helzi Anugra, Pawit M Yusup, dan Wina Erwina. Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Minat Baca Survei Eksplanatori Tentang Minat Baca Di UPT Perpustakaan ITB. *Jurnal Kajian Informasi Perpustakaan*. 2013;Vol.1/No.2.
- Johansyah, Arizal. Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Ta'lim JIAI*. 2019;Vol. 1, No.2.
- Mansyur, U. Minat Baca : Potret Pengembangan Budaya Literasi Di Universitas Muslim Indonesia. *Jurnal Literasi*. 2020;Vol.4, No.2.
- Nafi, A. Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat. *Jurnal Perpustakaan Libraria*. 2014;Vol.2, No.2.
- Salma, AM. Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar Mimbar PGSD. *Mimba*. 2019;Vol.7, No.2.
- Sasmita, SA. Pengaruh Komunikasi Pemasaran Yang Dilakukan Oleh Dosen Terhadap Minat Baca Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Di Jakarta Selatan Kinesik. *Kinesik*. 2021;Vol.8 No.3.
- Sirayudin, K. Implementasi Manajemen Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palu Dalam Meningkatkan Minat Baca . *Jurnal Kolaboratif Sains*. 2019;Vol. 2 No.1.
- Sukirman, Firman, Nurul Aswar M. Pengaruh Beberapa Faktor Determinan terhadap Peningkatan Minat Baca . *Jurnal Onoma Pendidikan, Bahasa dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo*. 2021;Vol.7, No.1.
- Susilowati, R. Usaha Meningkatkan Minat Baca Melalui Pelayanan Prima Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Libraria*. 2018;Vol. 6, No.1.
- Yuyun, SNT. Strategi Komunikasi Kepala Perpustakaan Universitas Karimun Dalam Mengembangkan Minat Baca Di Universitas Karimun. *Jurnal Purnama Berazam*. 2019;Vol. 1